

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut
di Pelabuhan dan Bandara
pada Wilker BKK Kelas I
Palembang

Peran BKK Kelas I
Palembang dalam Event
PORNAS KORPRI XVII
Tahun 2025

Mulai 1 Oktober,
Deklarasi Kedatangan
Penumpang Wajib
Dilakukan Melalui Aplikasi
All Indonesia



DAFTAR ISI

BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-41 TAHUN 2025



- 2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging
- 3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging
- 4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 9 Peran BKK Kelas I Palembang dalam Event PORNAS KORPRI XVII Tahun 2025

- 11 Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) KLB dan Bencana
- 12 Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan SATUSEHAT Health Pass Terintegrasi All Indonesia
- 13 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang
- 14 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang
- 15 Mulai 1 Oktober, Deklarasi Kedatangan Penumpang Wajib Dilakukan Melalui Aplikasi All Indonesia

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-41 TAHUN 2025

NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brasil, Polandia dan Rumania	34.755	273
2.	Legionellosis	Taiwan, Hongkong, Australia dan New Zealand	92	1
3.	MPox	Uganda, Liberia dan Guinea	398	5
4.	Penyakit Virus West Nile	Italia, Perancis, Serbia, Kroasia, Makedonia Utara dan Spanyol	63	0
5.	Polio	Pakistan dan Nigeria	6	0
6.	Listeriosis	Australia dan Spanyol	5	0
7.	Meningitis Meningokokus	Spanyol, Australia, Singapura dan Hongkong	5	0
8.	Ebola	RD Kongo	0	1
9.	Penyakit Virus Hanta	Amerika Serikat	1	0
10.	Demam Rift Valley	Senegal dan Mauritania	60	11
11.	Demam Kuning	Kolombia dan Guyana	0	15

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-41 TAHUN 2025

H5N1

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

H9N2

Pada tahun 2025 hingga Minggu ke-40 terdapat 26 kasus terkonfirmasi di China.

COVID-19

Pada Minggu ke-38 hingga ke-40 terdapat penambahan 34.755 kasus terkonfirmasi dan 273 kematian. Tiga negara dengan penambahan kasus terbanyak adalah Brasil, Polandia dan Rumania.

MERS-CoV

Pada tahun 2025 hingga Minggu ke-40 terdapat 12 kasus terkonfirmasi dan 3 kematian di Arab Saudi (CFR 25%).

Legionellosis

Pada Minggu ke-24 hingga ke-40 terjadi penambahan 92 kasus di 5 negara (Taiwan, Hong Kong, Australia, Selandia Baru dan Spanyol).

Mpox

Pada Minggu ke-39 hingga ke-40 terjadi penambahan 398 kasus terkonfirmasi dan 5 kematian di 11 negara. Tiga negara dengan laporan kasus terbanyak adalah Uganda, Liberia dan Guinea.

**Penyakit
Virus Hanta**

Pada Minggu ke-36 hingga ke-40 terdapat penambahan 6 kasus terkonfirmasi di Panama.

Polio

Pada Minggu ke-40 terdapat penambahan 6 kasus konfirmasi polio di Pakistan dan Nigeria.

**Meningitis
Meningokokus**

Pada Minggu ke-39 hingga ke-40 terjadi penambahan 5 kasus terkonfirmasi di 4 negara, yaitu Spanyol, Australia, Singapura dan Hong Kong.

**Penyakit Virus
West Nile**

Pada Minggu ke-40 dilaporkan penambahan 63 kasus terkonfirmasi di 6 negara, yaitu Italia, Kroasia, Perancis, Serbia, Makedonia Utara dan Spanyol.

**Penyakit Virus
Nipah**

Hingga Minggu ke-40, dilaporkan total 4 kasus terkonfirmasi dengan 4 kematian di Bangladesh.

Ebola

Pada Minggu ke-40 terjadi penambahan 1 kematian di RD Kongo.

Demam Lassa

Pada tahun 2025 hingga Minggu ke-40 dilaporkan terdapat 906 kasus terkonfirmasi, 7 probable dan 168 kematian di Nigeria. Demam Lassa merupakan penyakit endemik di negara tersebut.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

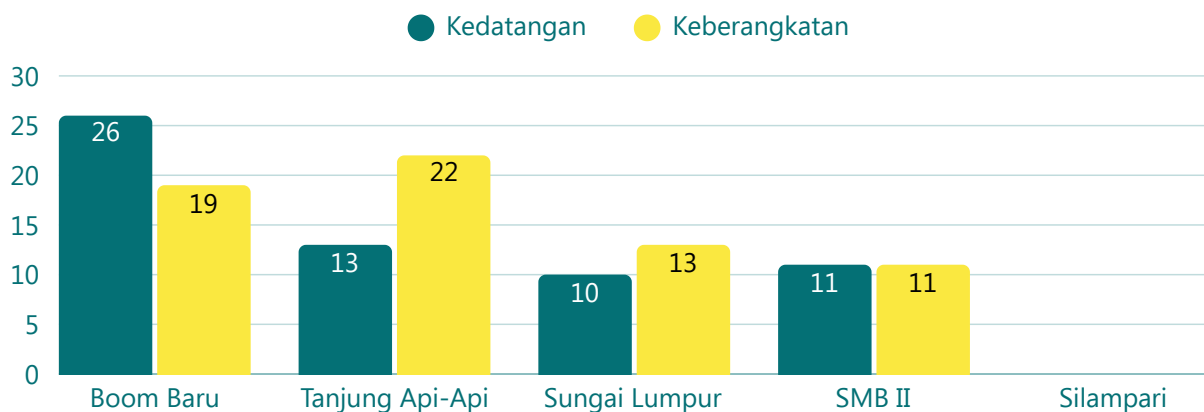
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-41 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-41, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 49 kedatangan kapal dan 11 kedatangan pesawat.

Lalu lintas kedatangan alat angkut tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru, dengan 26 kedatangan dan 19 keberangkatan kapal luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia & Arab Saudi.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGERA

	Jumlah Kapal	19		Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	18 10
Singapura			Bangladesh			Malaysia		
	Jumlah Kapal	2		Jumlah Kapal	1		Jumlah Pesawat	1
China			Australia			Arab Saudi		
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal	7			
Thailand			Vietnam					

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (18 kapal dan 10 pesawat), atau sekitar 47% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

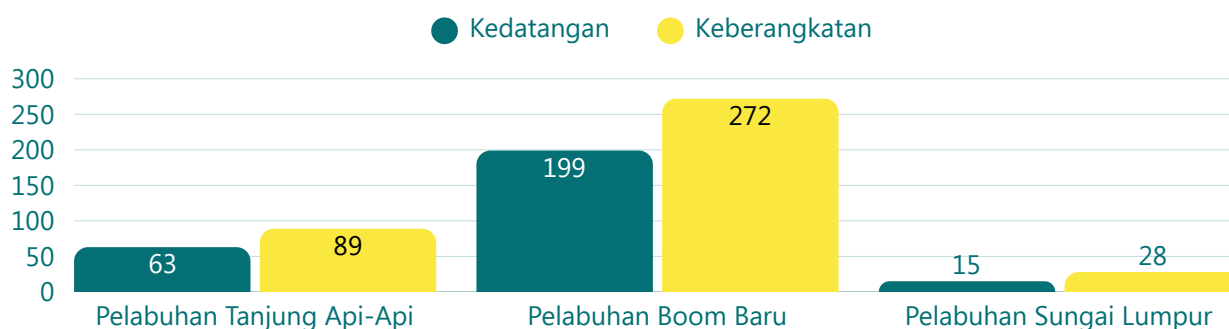
- Malaysia: Covid-19 (*update* Minggu ke-31)
- Singapura: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-40), Legionellosis (*update* Minggu ke-38)
- China: Influenza A (H9N2) (*update* Minggu ke-37, Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-38)
- Thailand: Covid 19 (*update* Minggu ke-33)
- Vietnam: Avian Influenza A (H5N1) (*update* Minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-18)

- Bangladesh: Covid 19 (*update* Minggu ke-26)
- Australia: Legionellosis (*update* Minggu ke-40), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-40), Avian Influenza A (H5N1) (*update* Minggu ke-30)
- Arab Saudi: MERS (*update* Minggu ke-36), Covid-19 (*update* Minggu ke-25), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan (*crew*), maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-41 adalah sebanyak 666 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 277 kapal, dan yang berangkat sebanyak 389 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-41 adalah sebanyak 373 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 186 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

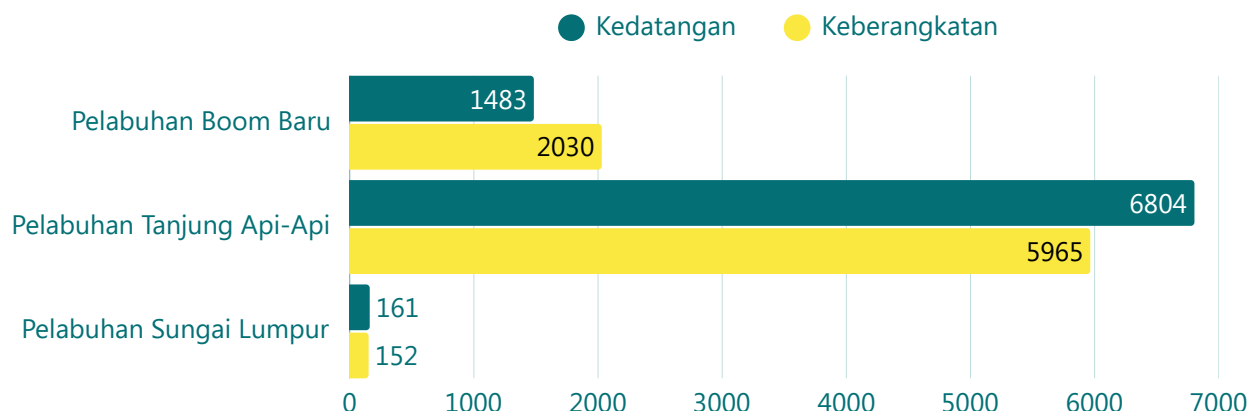
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-41 TAHUN 2025

OLEH: DR. AMELIA, M.KES, DIAN PURNAMA, SKM & SUBIANTORO, SKM, M.KES

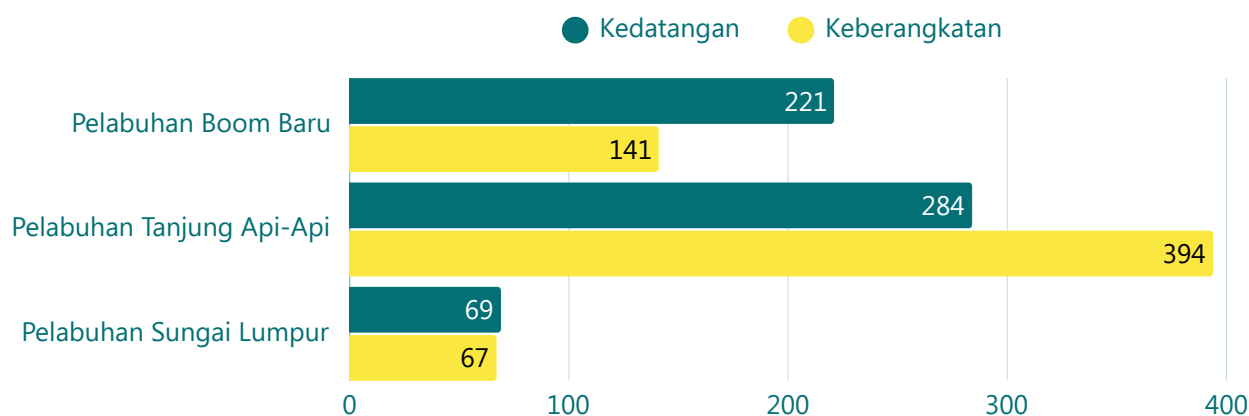
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-41 berjumlah 16.595 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 8.448 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 8.147 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

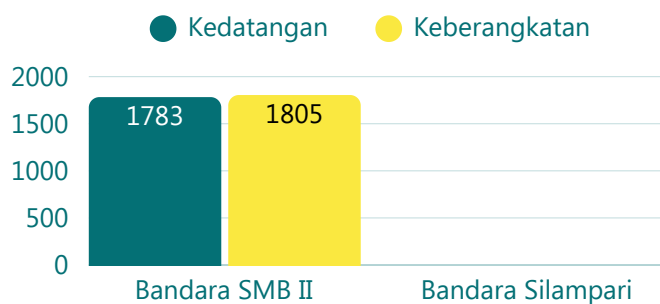
Jumlah kedatangan PPLN (*crew kapal*) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-41 tercatat sebanyak 574 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-41 TAHUN 2025

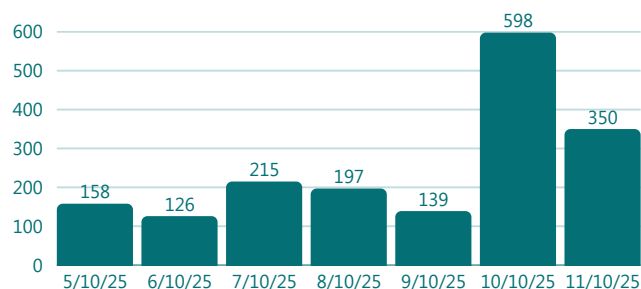
OLEH: SYAHRIAL AD, SKM, NOVATRIA,SKM, MKM, & MERRY NATALIA PANJAITAN, M.KES

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



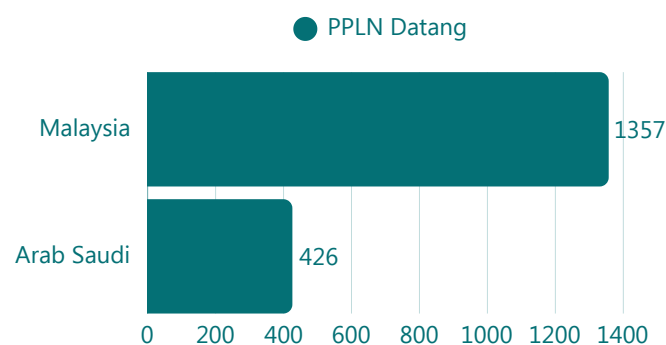
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-41, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 1.783 orang.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

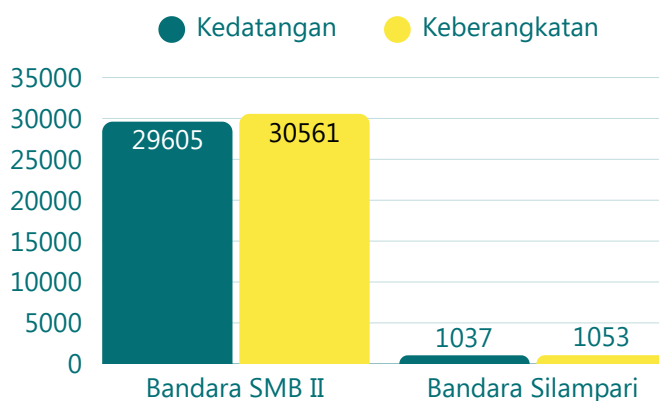
Kedatangan PPLN tertinggi tercatat pada Jumat, 3 Oktober 2025, dengan jumlah 598 orang, seiring kedatangan 2 penerbangan internasional (1 dari Arab Saudi & 1 dari Malaysia).



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 1.357 orang atau sekitar 76% dari total PPLN yang datang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan, pada Minggu ke-41 mencapai 62.256 orang, dengan rincian 30.642 orang datang dan 31.614 orang berangkat.

PERAN BKK KELAS I PALEMBANG DALAM EVENT PORNAS KORPRI XVII TAHUN 2025

MINGGU KE-41 TAHUN 2025

OLEH: TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN ORANG, KEGAWATDARURATAN, DAN SITUASI KHUSUS

Kota Palembang ditunjuk menjadi tuan rumah Pekan Olahraga Nasional (PORNAS) XVII KORPRI Tahun 2025 yang digelar pada 5–11 Oktober 2025. Ajang dua tahunan ini diinisiasi oleh Dewan Pengurus KORPRI Nasional bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, dengan mengusung tema “KORPRI Bersinergi dalam Prestasi.”

PORNAS KORPRI XVII merupakan ajang olahraga nasional dengan karakteristik mobilisasi massa yang tinggi dan terpusat dalam jangka waktu terbatas. Peningkatan volume lalu lintas orang yang datang dan pergi melalui Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II (SMB II) secara inheren meningkatkan potensi penyebaran penyakit menular yang dibawa dari daerah lain (*disease importation*) serta munculnya kasus kegawatdaruratan noninfeksi akibat kelelahan atau cedera.

Oleh karena itu, fokus BKK Kelas I Palembang melalui Tim Kerja IV adalah memastikan area pintu masuk tetap bebas dari potensi penyakit maupun cedera, serta tidak bertransformasi menjadi medium transmisi penyakit. Pengawasan ini bukan sekadar pemeriksaan rutin, melainkan upaya strategis untuk memitigasi risiko kesehatan yang dipicu oleh dinamika kerumunan dan mobilitas tinggi. Kehadiran serta aktivitas Tim BKK Kelas I Palembang pada momen ini menegaskan peran krusial institusi dalam menjaga stabilitas kesehatan nasional sekaligus mendukung kelancaran dan keamanan *event* olahraga berskala besar.

Kegiatan pengawasan dan kesiapsiagaan oleh Tim Kerja IV BKK Kelas I Palembang dilaksanakan pada 3–15 Oktober 2025 di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.



Hasil pengawasan dan kesiapsiagaan Tim BKK Kelas I Palembang dalam ajang PORNAS KORPRI XVII Tahun 2025 di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II (SMB II) Palembang adalah sebagai berikut:

- Hingga penutupan kegiatan pada 15 Oktober 2025, tercatat total 10 kasus yang memerlukan penanganan atau bantuan medis. Spektrum kasus yang ditangani cukup beragam, namun tetap didominasi oleh kondisi noninfeksi.
- Sebagian besar kasus (9 dari 10) merupakan keluhan ringan hingga sedang, meliputi gangguan gastrointestinal (diare, nyeri perut), keluhan muskuloskeletal ringan (myalgia/pegal), dan simptomatik umum (pusing, mual). Kasus-kasus ini menegaskan bahwa faktor risiko utama berkaitan dengan kelelahan fisik, mobilisasi tinggi, serta potensi risiko sanitasi makanan dan minuman selama ajang berlangsung.
- Kasus Trauma Paling Serius: Kasus terakhir, yaitu cedera ruptur ACL pada atlet badminton Kemenkes (memerlukan evakuasi), menjadi temuan trauma ortopedi paling signifikan selama periode pelaporan. Kejadian ini menekankan bahwa peran BKK Kelas I Palembang di pintu masuk negara harus mencakup kesiapsiagaan dan koordinasi evakuasi untuk kasus trauma kompleks yang memerlukan rujukan dan penanganan khusus saat kepulangan maupun keberangkatan.
- Tidak ditemukan kasus penyakit menular potensial wabah selama berlangsungnya ajang PORNAS KORPRI XVII.



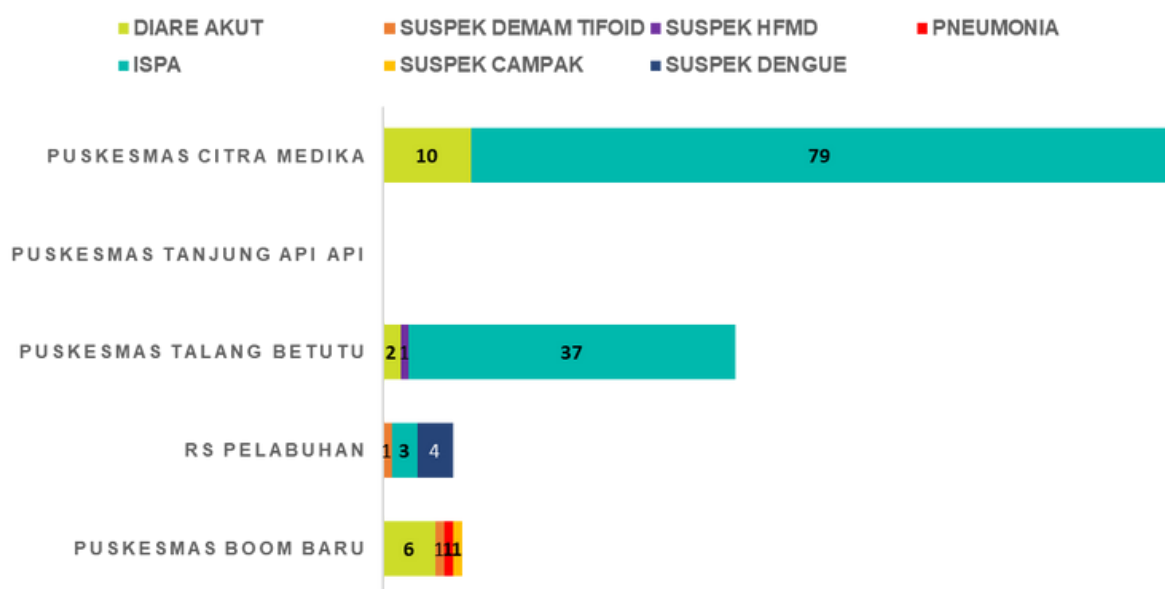
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-41 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari fasyankes di wilayah *buffer* BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-41 Tahun 2025:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-41 menunjukkan peningkatan jumlah kasus penyakit menular sebesar 32% dibandingkan minggu sebelumnya. Pada minggu ini tercatat 147 kasus yang dilaporkan, turun dari 111 kasus pada minggu sebelumnya. Terdapat total 5 kasus suspek dengue di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dalam wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang yang perlu mendapat perhatian serius agar tidak terjadi peningkatan kasus di masyarakat sekitar.

Penyakit ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang, dengan total 119 kasus. Rinciannya, Puskesmas Citra Medika melaporkan 79 kasus, Puskesmas Talang Betutu melaporkan 37 kasus dan RS Pelabuhan melaporkan 3 kasus. Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika.

SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN SATUSEHAT HEALTH PASS TERINTEGRASI ALL INDONESIA

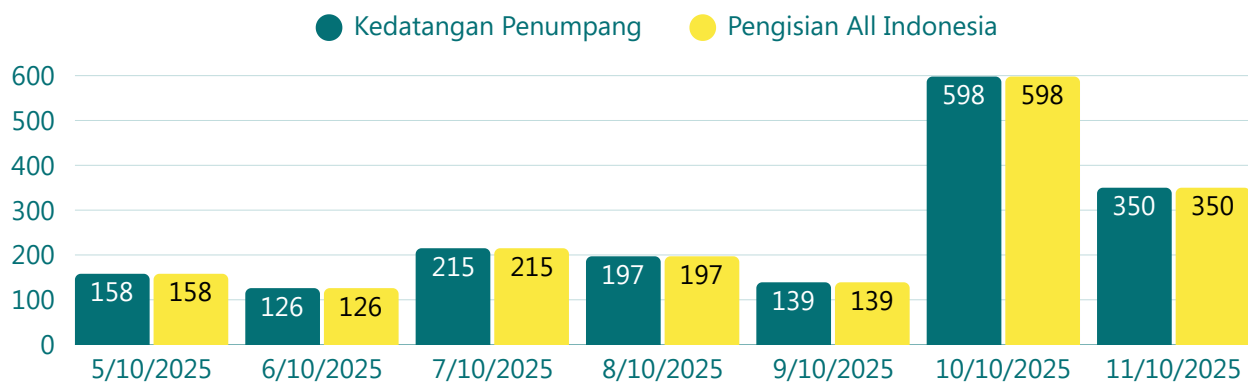
MINGGU KE-41 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-41, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 1.783 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

- Status Merah (Bergejala): 2 orang
- Status Oranye (memiliki riwayat kontak, tetapi tidak bergejala): 0 orang
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tetapi tidak bergejala): 3 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 1.836 orang

Beberapa gejala yang ditemukan berdasarkan hasil verifikasi petugas adalah sebagai berikut:

- Batuk: 1 orang
- Pilek: 1 orang

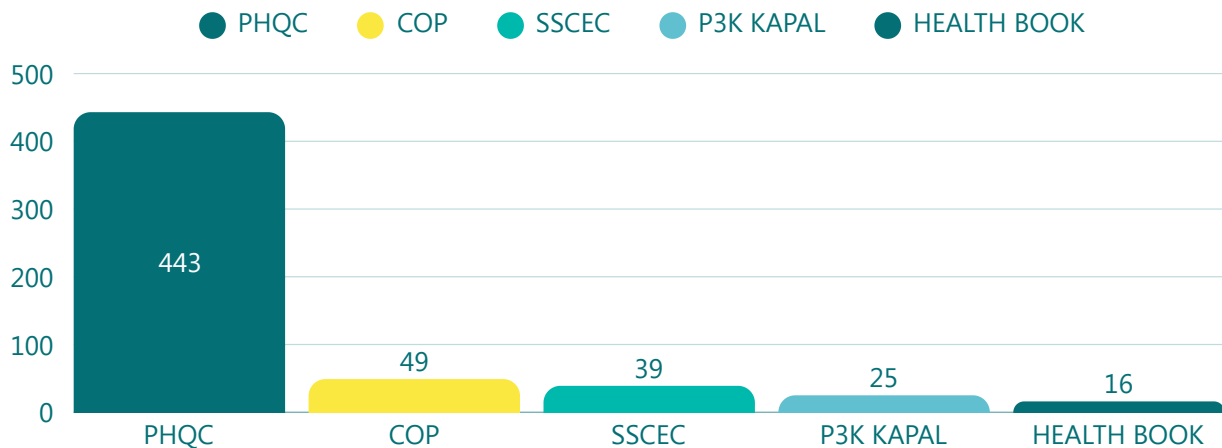
Hasil verifikasi terhadap 2 PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-41 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & BAGOES PRASETYO

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 443 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

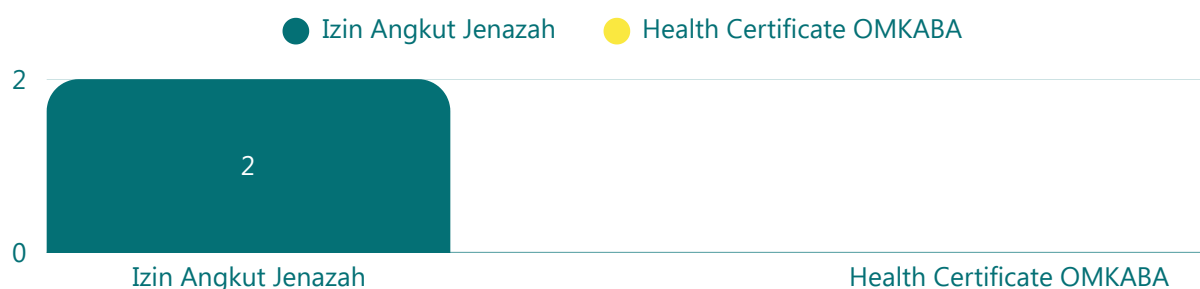
Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 144 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-41 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & NELLY YUNIARTI

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-41, ada 2 pengawasan barang dalam rangkat penerbitan surat izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II & di Pelabuhan Tanjung Api Api.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 292 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional.

MULAI 1 OKTOBER, DEKLARASI KEDATANGAN PENUMPANG WAJIB DILAKUKAN MELALUI APLIKASI ALL INDONESIA



Pemerintah Republik Indonesia secara resmi meluncurkan **Aplikasi All Indonesia** sebagai sistem deklarasi kedatangan penumpang internasional yang terpadu dan menjadi satu-satunya sistem yang berlaku di seluruh bandara dan pelabuhan di Indonesia. Mulai 1 Oktober 2025, setiap penumpang yang tiba dari luar negeri diwajibkan mengisi deklarasi kedatangan melalui aplikasi ini.

All Indonesia merupakan integrasi layanan deklarasi keimigrasian, kepabeanan, kesehatan, dan kekarantinaan dalam satu aplikasi yang tersedia dalam bentuk **web** (allindonesia.imigrasi.go.id) maupun **aplikasi mobile** yang dapat diunduh melalui Google Play Store dan App Store. Aplikasi ini dapat diisi sejak tiga hari sebelum kedatangan.

All Indonesia dirancang untuk menyederhanakan prosedur kedatangan, meningkatkan kenyamanan, serta memberikan pengalaman perjalanan yang lebih cepat, aman, dan efisien bagi seluruh penumpang.

PENANGANAN HASIL SKRINING BERDASARKAN DATA ALL INDONESIA

Kriteria Risiko:



Bergejala: pemeriksaan lanjutan, pengambilan spesimen dan/atau Rujuk Faskes



dari daerah terjangkit, tidak bergejala: penilaian risiko, edukasi, lanjut perjalanan, edukasi, pemantauan mandiri



Bukan dari daerah terjangkit, tidak bergejala, tidak ada Riwayat Kontak: melanjutkan perjalanan (Prokes dan PHBS)

Scan All Indonesia Here



Penumpang dapat mengisi sejak **3 hari sebelum tiba** di Indonesia

KESIMPULAN

MINGGU KE-41 TAHUN 2025

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-41 di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang mencatat sebanyak 60 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 13 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 26 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 10 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 11 pesawat di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 28 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-41 di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang mencatat sebanyak 83.615 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang mencapai 31.388 orang, dengan 1.783 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 5.464 orang.

3

Berdasarkan laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-41 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara, tercatat tujuh jenis penyakit potensial KLB, yaitu diare akut, suspek dengue, pneumonia, suspek HFMD, ISPA, suspek campak, dan suspek demam tifoid, dengan total 147 kasus.

4

Penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dan Surat Keterangan Kelaikan Terbang dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

5

Hasil kegiatan pengawasan dan kesiapsiagaan Tim BKK Kelas I Palembang dalam ajang PORNAS KORPRI XVII Tahun 2025 di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang menunjukkan terdapat 10 kasus yang memerlukan penanganan atau bantuan medis. Spektrum kasus yang ditangani cukup beragam, namun tetap didominasi oleh kondisi noninfeksi. Sebagian besar kasus (9 dari 10) merupakan keluhan ringan hingga sedang, meliputi gangguan gastrointestinal (diare, nyeri perut), keluhan muskuloskeletal ringan (myalgia/pegal), dan simptomatik umum (pusing, mual). Tidak ditemukan penyakit menular potensial wabah selama kegiatan berlangsung.

REKOMENDASI

MINGGU KE-41 TAHUN 2025

1

Seluruh pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara terhadap faktor risiko kesehatan melalui surveilans aktif, baik dengan memantau tanda dan gejala klinis pada pelaku perjalanan maupun dengan melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut dari luar negeri.

2

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri yang memiliki gejala klinis penyakit menular.

3

Peningkatan koordinasi dan kerja sama antarlembaga (*Customs, Immigration, dan Quarantine*) dilakukan dalam rangka implementasi Aplikasi All Indonesia bagi pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, serta untuk memperketat pengawasan dan tindak lanjut terhadap penumpang berstatus merah (bergejala). Petugas Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang secara aktif memantau *dashboard* untuk melihat status penumpang yang telah mengisi data All Indonesia sebelum tiba di bandara kedatangan.

4

Berdasarkan *Indicator Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-41, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika dan Puskesmas Talang Betutu diimbau untuk meningkatkan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat serta pasien guna mencegah penyebaran ISPA.

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG
EDISI MINGGU KE-41 | 5 - 11 OKTOBER 2025

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Amelia, M.Kes
Merry Natalia Panjaitan, M.Kes
Syahrial AD, SKM
Novatria, SKM, MKM
Dian Purnama, SKM
Dwi Hastuti, SKM
Nelly Yuniarti
Subiantoro, SKM, M.Kes
Bagoes Prasetyo

**Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang,
Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus**

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.





Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)